

Pertumbuhan, Perkembangan dan Peserta Didik

Dinda Qurrota Limbong¹, Sri Maharani²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: Dindalimbong85@gmail.com¹, Srimaharani78@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan, perkembangan dan peserta didik, melalui pertumbuhan dan perkembangan sebelum lahir dan pertumbuhan dan perkembangan setelah lahir. Metode yang digunakan adalah kajian literature atau tinjauan pustaka. Kajian literature adalah desain penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan sumber data yang berkaitan dengan suatu topic, kajian literature bertujuan mendeskripsikan konten pokok informasi yang didapat, pada kajian literature tahapan penelitian dilakukan mulai dari pengumpulan artikel-artikel ilmiah, pembahasan dan kesimpulan. Sumber data penelitian berupa artikel-artikel jurnal nasional. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan pertumbuhan dan perkembangan manusia, berlangsung sejak sebelum kelahiran (prenstsl) sampai dengan mencapai kedewasaan, yaitu dari mulai pertumbuhan dan perkembangan sebelum lahir sampai dengan pertumbuhan dan perkembangan setelah lahir. Pertumbuhan peserta didik adalah proses perubahan fisik individu, Perkembangan peserta didik merupakan perubahan yang menunjukkan tingkah laku dan berinteraksi dengan lingkungan nya, peserta didik ini pada usia 6 atau 7 tahun sampai dengan 12 atau 13 tahun. Kesimpulan dari penelitian ini pertumbuhan merupakan perubahan secara fisologis yang bersifat konkrit yang terdapat ukuran, besar dan luas, dan struktur biologis. Perkembangan adalah perkembangan yang terletak pada fungsi dan organ psikologis peserta didik.

Kata kunci : *Pertumbuhan, Perkembangan dan Peserta Didik*

Abstract

This research aims to determine growth, development and students, through growth and development before birth and growth and development after birth. The method used is literature review or literature review. A literature review is a research design used to collect data sources related to a topic. A literature review aims to describe the main content of the information obtained. In a literature review, the research stages are carried out starting from collecting scientific articles, discussion and conclusions. The research data source is national journal articles. The results of this research reveal human growth and development, taking place from before birth (prenstsl) until reaching maturity, namely from growth and development before birth to growth and development after birth. Student growth is a process of individual physical change. Student development is a change that shows behavior and interacts with their environment. These students are aged 6 or 7 years to 12 or 13 years. The conclusion from this research is that growth is a concrete physiological change consisting of size, size and area, and biological structure. Development is development that lies in the psychological functions and organs of students.

Keywords: *Growth, Development And Students*

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk yang dapat dilihat dari berbagai makhluk yang berpikir atau homo sapiens, makhluk yang berbentuk atau homo faber, makhluk yang dapat di didik atau homo educandum, dan lain sebagainya, inilah pandangan manusia yang dapat digunakan

untuk menentukan pendekatan yang akan dilakukan terhadap manusia. Berbagai pandangan tersebut membuktikan bahwa manusia adalah makhluk yang kompleks. (Mappanyompa 2021)

Kedudukan manusia adalah sebagai pelajar (peserta didik), oleh karena itu manusia adalah sebagai individu yang seutuhnya, pentingnya pendidikan hakikat manusia sebagai kesatuan hakikat individu, makhluk sosial, sebagai kesatuan jasmani dan rohani serta sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Peserta didik merupakan entitas psikofisik atau psikosomatis yang terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri-ciri manusia yang harus mendapat perhatian yang cermat. (D.Darma 2021)

Pertumbuhan dan perkembangan adalah dua istilah yang selalu digunakan secara bergantian. Keduanya tidak dapat dipisahkan, melainkan saling bergantung satu sama lain bahkan dapat dibedakan dengan tujuan untuk lebih memperjelas kegunaannya.

Pertumbuhan dan perkembangan manusia berlangsung sejak sebelum kelahiran (prenatal) hingga mencapai kedewasaan. Pertumbuhan merupakan perubahan fisiologis konkrit yang terdiri dari ukuran, ukuran dan luas, serta struktur biologis. Perkembangan adalah perkembangan yang terletak pada fungsi dan organ psikis peserta didik. (Masganti 2012)

Dalam kehidupan seorang anak terdapat dua proses yang berjalan terus menerus, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Banyak orang menggunakan istilah "pertumbuhan" dan "pembangunan" secara bergantian. Kedua proses ini berlangsung secara saling bergantung, artinya saling bergantung satu sama lain. (syarifan nurjan 2017)

Oleh karena pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dilihat dari tahapan-tahapan tersebut mempunyai kesinambungan yang sangat erat dan penting untuk dibahas, maka kami uraikan dalam bentuk struktur yang jelas baik dari segi teori maupun kaitannya dengan pengaruh-pengaruh yang ditimbulkannya.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah kajian literature atau tinjauan pustaka. Kajian literature adalah desain penelitian yang digunakan dalam memngumpulkan sumber data yang berkaitan dengan suatu topic, kajian literature bertujuan mendeskripsikan konten pokok informasi yang didapat, pada kajian literature tahapan penelitian dilakukan mulai dari pengumpulan artikel-artikel ilmiah, pembahasan dan kesimpulan. Sumber data penelitian berupa artikel-artikel jurnal nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Pertumbuhan dan Perkembangan

Masyarakat sering kali menggunakan istilah pertumbuhan dan perkembangan secara bergantian, artinya kedua istilah tersebut digunakan secara bergantian dengan arti yang sama. Padahal, masing-masing istilah tersebut memiliki arti yang berbeda-beda, dan jarang sekali orang yang memperhatikan perbedaan tersebut. seperti yang dilakukan kebanyakan ahli. Berikut beberapa pengertian pertumbuhan dan perkembangan.

Pertumbuhan merupakan perubahan fisiologis akibat proses pematangan fungsi fisik yang biasanya terjadi pada anak sehat pada waktu normal. Pertumbuhan juga dapat diartikan sebagai suatu proses transmisi konstitusi fisik yang diwariskan dalam bentuk proses aktif yang terus menerus. Jadi, pertumbuhan berkaitan dengan perubahan kuantitatif yang melibatkan peningkatan ukuran dan struktur biologis. (Mustaqim 2012)

Setiap individu akan mengalami pertumbuhan fisik dan perkembangan non fisik yang mencakup berbagai aspek. Dalam kehidupan manusia ada dua proses psikologis yang terjadi yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Secara umum istilah pertumbuhan dan perkembangan digunakan secara bergantian. Padahal, kedua proses tersebut berlangsung saling bergantung, artinya saling bergantung satu sama lain. Kedua proses tersebut tidak dapat dipisahkan, namun dapat dibedakan untuk memperjelas kegunaannya.

Pertumbuhan berkaitan dengan perubahan fisik kuantitatif yang melibatkan peningkatan ukuran dan struktur biologis. Pertumbuhan merupakan suatu perubahan fisiologis sebagai akibat proses pematangan fungsional dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan juga dapat diartikan sebagai suatu proses transmisi konstitusi fisik yang bersifat hereditas (kondisi tubuh atau kondisi fisik) dalam bentuk suatu proses aktif yang terus menerus. (Hapsari 2017)

Hasil pertumbuhan antara lain bertambahnya ukuran tubuh anak secara kuantitatif, seperti berat badan, panjang badan, dan kekuatan. Demikian pula pertumbuhan akan mencakup perubahan yang semakin sempurna pada sistem jaringan saraf dan perubahan struktur fisik lainnya. Dengan demikian, pertumbuhan dapat diartikan sebagai proses perubahan dan pendewasaan fisik.

Pertumbuhan fisik berakar pada organisme yang selalu dalam proses menjadi lebih besar. Pertumbuhan jasmani ini dapat dipelajari dengan mengukur berat badan, panjang badan dan lingkar tubuh, seperti lingkar kepala, lingkar dada, lingkar pinggul, lingkar lengan dan lain sebagainya. Dalam masa pertumbuhan, setiap bagian tubuh mempunyai tempo yang berbeda-beda. Misalnya, pertumbuhan alat kelamin paling lambat pada masa kanak-kanak, namun meningkat pada masa pubertas. Sebaliknya, pertumbuhan sistem saraf pusat terjadi pada akhir masa kanak-kanak dan biasanya berhenti pada masa pubertas. fisik atau biologis. Istilah perkembangan digunakan untuk perubahan kualitatif mengenai aspek psikologis atau spiritual.

Definisi Perkembangan

Perkembangan adalah perubahan yang dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kematangan atau kematangannya yang berlangsung secara sistematis, progresif dan terus menerus.

Perkembangan juga diartikan perubahan-perubahan yang dialami individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan (Yusuf, 2004).

pertumbuhan adalah perubahan secara fisiologis sebagai hasil proses kematangan fungsi fisik yang berlangsung dalam waktu tertentu, perubahan dalam arti pertumbuhan bersifat kuantitatif, nampak pada jumlah, besar dan luas bersifat konkrit menyangkut ukuran dan struktur biologis sedangkan perkembangan adalah perubahan kualitatif, mengacu pada kualitas fungsi pertanda kematangan biologis dan jaringan masing-masing syaraf telah mampu berfungsi secara mandiri.

Definisi Pertumbuhan dan Perkembangan sebelum Lahir.

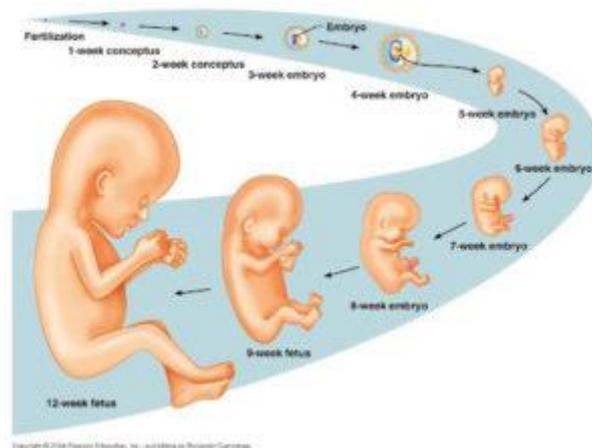
Kehidupan manusia diawali dengan proses pembuahan (pertemuan sel telur dan sperma) yang membentuk sel hidup yang disebut embrio. Embrio yang berumur satu bulan berukuran sekitar setengah sentimeter. Pada usia dua bulan, ukuran embrio bertambah menjadi dua setengah sentimeter dan disebut janin. Satu bulan kemudian (rahim berumur tiga bulan). Janin berbentuk seperti bayi dengan ukuran kecil. (Rohma 2012)

Masa sebelum kelahiran merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan manusia yang sangat kompleks, karena masa tersebut merupakan awal terbentuknya organ-organ tubuh dan pembentukan jaringan saraf yang membentuk suatu sistem yang utuh. Pertumbuhan dan perkembangan janin berakhir setelah lahir. Kelahiran pada dasarnya merupakan tanda kematangan biologis dan setiap jaringan saraf sudah mampu berfungsi secara mandiri. (Marliani 2015)

Embrionik adalah fase dimana pertumbuhan dan perkembangan embrio selama kehamilan hingga kelahiran. Perkembangan embrio di dalam rahim akan bertambah berat dan ukurannya serta organ-organ tubuh akan mulai terlihat. Fase embrio dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain: (RSP. Fauziah 2013)

1. Pembuahan merupakan proses peleburan sel sperma dan sel telur atau ovum yang akan membentuk zigot atau diploid.

2. Pembelahan sel terjadi setelah pembuahan dan kemudian menghasilkan sel-sel kecil yang membentuk morula.
3. Blastulasi terjadi ketika zigot telah membelah dan membentuk orula yang memiliki rongga berisi cairan yang disebut blastosol. Tahap ini disebut tahap blastula.
4. Gastrulasi merupakan proses pembentukan tiga lapisan embrio yaitu mesoderm, endoderm, dan eksoderm. Tahapan ini akan membentuk lengkungan pada embrio.
5. Neurulasi adalah proses pembentukan tabung saraf. Neurulasi terjadi ketika lempeng saraf terbentuk dari penebalan lapisan ektoderm
6. Organogenesis adalah proses pembentukan organ-organ dalam tubuh. Pada tahap ini janin akan dilahirkan sehingga akan mengalami tahap pasca embrio.



Skema Pertumbuhan dan Perkembangan Sebelum Lahir

Definisi Pertumbuhan dan perkembangan setelah lahir

Pertumbuhan adalah perubahan yang dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kematangan atau kematangannya yang berlangsung secara sistematis, progresif dan terus menerus. Sistematis dalam hal ini berarti setiap perubahan dan perkembangan saling bergantung satu sama lain, baik fisik maupun psikis. (Teti Ratnawulan 2018)

Periodisasi pembangunan manusia bertujuan untuk mengelompokkan dan memudahkan memahami hakikat pembangunan itu sendiri. Pembangunan manusia pada umumnya digambarkan dalam periode atau tahapan, dimana periode atau tahapan yang dimaksud sudah banyak diketahui oleh masyarakat luas. Masa atau tahapan tersebut meliputi masa prenatal, masa bayi, masa kanak-kanak awal, masa kanak-kanak pertengahan, dan masa remaja. (Imam Hanafi 2018)

Pertama, masa prenatal. Masa ini terjadi sejak dimulainya pembuahan sel telur oleh sperma hingga lahirnya. Normalnya masa ini berlangsung sesuai dengan rata-rata usia kehamilan pada umumnya, yaitu sekitar sembilan bulan. Sembilan bulan dikenal sebagai waktu yang sangat menakutkan, hal ini dikarenakan sebuah sel yang disebut sperma kemudian tumbuh menjadi organisme yang sangat lengkap dan sempurna yang dalam tahap perkembangannya kemudian dilengkapi dengan otak dan kemampuan berperilaku. (Amat 2021)

Kedua, masa bayi atau infancy. Merupakan masa perkembangan yang berlangsung terus menerus sejak lahir hingga seseorang berusia sekitar 18 bulan hingga 24 bulan. Masa ini merupakan masa ekstrim yang dialami oleh bayi itu sendiri karena pada masa ini ketergantungan bayi terhadap orang dewasa sangat besar. Selain itu, pada periode ini muncul aktivitas-aktivitas psikologis baru, mulai dari kemampuan berbicara, mengorganisasikan indera dan tindakan fisik lainnya, mulai berpikir dengan simbol-simbol, serta aktivitas meniru dan belajar yang luar biasa yang diperoleh dari orang lain.

Ketiga, anak usia dini. Masa ini terjadi sejak masa bayi akhir hingga usia sekitar 5 tahun atau 6 tahun. Selain itu, masa ini disebut juga dengan masa sekolah, karena biasanya pada usia ini anak sudah masuk sekolah untuk belajar secara formal. Di sinilah anak mulai belajar mandiri dan peduli terhadap dirinya sendiri. Selain belajar mandiri, anak juga sudah mulai mengembangkan keterampilan dengan mengikuti petunjuk di lingkungan sekolah, belajar mengenal huruf dan angka, serta menghabiskan sebagian waktunya bermain bersama teman-temannya. Banyak yang mengatakan bahwa akhir masa ini terjadi ketika anak memasuki kelas satu sekolah dasar. (Dariyoe 2011)

Keempat, masa kanak-kanak pertengahan dan akhir atau dikenal dengan istilah middle and latehood. Masa ini dimulai dari akhir masa anak usia dini atau sekitar usia 6 sampai 11 tahun. Ada yang menyebutnya masa sekolah dasar. Pada masa ini, seseorang pada umumnya telah menguasai keterampilan dasar seperti membaca, menulis, berhitung, dan secara formal mereka telah mengenal dunia dan budaya yang lebih luas disekitarnya. Ciri-ciri yang muncul pada periode ini adalah peningkatan pengendalian diri dan prestasi akademik menjadi tema sentral di dalamnya.

Kelima, masa remaja atau remaja. Masa ini merupakan masa peralihan perkembangan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa awal. Masa ini dimulai ketika anak berusia sekitar 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada usia 18-22 tahun. Masa remaja ditandai dengan perubahan fisik yang cepat, peningkatan tinggi dan berat badan yang signifikan, perubahan postur tubuh, ciri-ciri seksual mulai muncul seiring dengan tumbuhnya payudara yang lebih besar pada anak perempuan, pembesaran suara pada anak laki-laki, dan tumbuhnya rambut pada anak laki-laki. beberapa area untuk anak laki-laki dan perempuan.

Keenam, Fase ini mulai ditandai dengan terhentinya pertumbuhan fisik pada manusia, pada usia dewasa tidak mampu lagi bertambah tinggi namun masih dapat menambah berat badan. Organ tubuh pun mengalami peningkatan kemampuan dan kematangan. Kematangan berpikir dan kematangan mental juga semakin meningkat dibandingkan masa remaja. Pada fase dewasa yang berlangsung pada usia 19-40 tahun, mereka akan fokus pada pekerjaan, pernikahan, dan keluarga. Secara umum, orang-orang pada tahap dewasa akan lebih mandiri, bugar, bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain, serta akan mempertimbangkan konsekuensi yang akan dihadapi atas tindakannya.

Ketujuh, pada usia tua organ tubuh akan mengalami penurunan fisiologis, berbeda dengan usia dewasa yang pertumbuhannya berhenti. Hal ini disebabkan menurunnya fungsi organ tubuh yang mulai tidak bekerja maksimal hingga kematian. Tahap ini terjadi pada usia 60 tahun ke atas. Fungsi psikomotorik dan kognitif akan mengalami penurunan atau kemunduran. Biasanya ditandai dengan kata-kata yang mulai tidak jelas, aktivitas menjadi terbatas dan kurang cekatan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.



Skema Gambar Pertumbuhan dan Perkembangan Setelah Lahir

No	Tahap Perkembangan	Ciri –Ciri
1	Balita (1-3) tahun	Perkembangan Fisik cukup pesat. Perkembangan motoric, seperti tengkurap, merangka merambat, berjalan kemudian berlari. Perkembangan komunikasi seperti tertawa, mengucapkan satu kata dan berbicara. Bertepuk tangan, meminta sesuatu makan atau minum.
2	Balita (3-5) tahun	Bias berjalan atau berlari Keterampilan mulai terlatih Mulai bicara dengan kalimat sederhana Mulai mengenal lingkungan Senang bermain.
3	Kanak – kanak (5-11) tahun	Gigi susu mulai putus dan gigi permanen mulai tumbuh. Memiliki daya ingat kuat. Mematuhi segala perintah pendidik / guru Mudah menghafal namun mudah melupakannya.
4	Remaja awal (12-16) tahun	Mulai memperhatikan penampilan Mudah cemas dan galau Mulai teman yang cocok Mulai ada perubahan fisik dan psikis Mulai pubertas.
5	Remaja akhir (17-25) tahun	Berpikir kritis Memperhatikan penampilan Senang mencoba Suka mencari pengalaman
6	Dewasa awal (26-35) tahun	Daya piker cepat Berpikir kritis Menemukan lingkungan yang cocok
7	Dewasa akhir (36-45) tahun	Sudah memiliki pendirian tetap Hormon pertumbuhan sudah tidak menghasilkan lagi. Memiliki pasangan hidup yang cocok Organ reproduksi sudah matang
8	Lansia awal (46-55) tahun	Kemampuan berpikir sudah mulai lambat Daya tahan tubuh mulai turun Kadang-kadang mulai tersinggung.
9	Lansia akhir (56-65) tahun	Kulit mulai meriput. Gampang tersinggung. Mulai diperhatikan Kadang mengalami postpower syndrome
10	Manula (65 – sampai atas) tahun	Daya piker lambat. Sudah mudah tersinggung. Bersifat kekanak-kanakan. Rambut mulai putih Kulit keriput. Gigi mulai tanggal. Matat mulai rabun. Wanita mengalami menopause

Defenisi Peserta didik

istilah “siswa digunakan secara baku untuk menyebut murid, murid dan siswi, santri bahkan pelajar dan mahasiswi, mengingat konotasi makna yang dikandungnya mencakup semua umur seseorang. selama yang bersangkutan terlibat dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada lembaga pendidikan formal. Selain itu istilah ini juga sejalan dengan pandangan yang menempatkan peserta didik sebagai pihak yang aktif dalam kegiatan pendidikan, berbeda dengan misalnya istilah anak-anak atau pelajar, yang cenderung berkonotasi lemah atau pasif. (*Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003)

Sesuai dengan jenjang lembaga pendidikan yang ada, peserta didik mempunyai beberapa kategori, misalnya usia 4-6 tahun di Taman Kanak-Kanak (TK), usia 6-12 tahun di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), usia 13 tahun - Berusia 16 tahun di Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan 16-19 tahun di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA).

Namun walaupun terdapat beberapa kategori berdasarkan jenjang pendidikan di Indonesia, namun setiap siswa mempunyai sifat, sifat dan ciri bawaan yang umumnya khas pada setiap kategori jenjang Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), mempunyai kepribadian yang berbeda-beda. karakteristik dari para peserta. pendidikan pada tingkat menengah, apalagi pendidikan tinggi. Berdasarkan istilah tersebut, maka perlu dipahami sedemikian rupa ciri-ciri tahap perkembangan ini oleh guru, mengingat hanya dengan cara inilah kegiatan pembelajaran dapat berhasil secara maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

Perkembangan peserta didik merupakan suatu proses kompleks yang dapat dibagi dalam ruang lingkup utama, yaitu: perkembangan fisik, intelektual (kognitif dan bahasa), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan sosial (SoSQ), kecerdasan spiritual (SQ), kecerdasan adversity (AQ), kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalis. (Nurdyansyah, dan fahyuni 2016)

Belajar dari teori kognitif diartikan sebagai proses pembelajaran yang dibangun oleh pendidik untuk mengembangkan pemikiran kreatif yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan materi pelajaran dengan baik.

SIMPULAN

Pertumbuhan adalah perubahan fisik atau bentuk tubuh manusia (kuantitatif), misalnya tubuh semakin besar dan tinggi. Perkembangan adalah hal-hal yang ada dalam diri manusia secara psikologis (kualitatif) seperti cara berpikir, emosi, tindakan yang matang. Manusia mengalami pertumbuhan dan akan terhenti pada usia tertentu, sedangkan perkembangan pikiran dan emosi selalu berkembang. Perkembangan peserta didik merupakan bagian dari kajian dan penerapan psikologi perkembangan. Perkembangan individu merupakan suatu pola pergerakan atau perubahan yang secara dinamis dimulai sejak pembuahan atau pembuahan dan berlanjut sepanjang siklus hidup manusia sebagai hasil kedewasaan dan pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Amat. 2021. “Pertumbuhan, Perkembangan dan Kematangan Individu.” *jurnal Prodi Tadris IPS 01* (2715–5994).
- D.Darma. 2021. “Hakikat Peserta Didik Dalam Islam.” *Muddarisuna* 11 (2089–5127).
- Dariyoe, Agoes. 2011. “Psikologi Anak Tiga Tahun Pertama.” In . Bandung: Refika Pertama.
- Hapsari, Iriani Indri. 2017. “Psikologi Perkembangan Anak.” In . Jakarta: indeks.
- Imam Hanafi. 2018. “Perkembangan Manusia Dalam Tinjauan Psikologi Dan Al-Quran.” *Pendidikan Islam* 01 (2338–4131).
- Mappanyompa, Hidayatussaliki. 2021. “Psikologi Perkembangan Manusia Dalam Pendidikan Islam.” *IBTIDAIYAH, PRODI PGMI* 06 (2615–1332).
- Marliani, Rosleny. 2015. “Psikologi Perkembangan.” In . Bandung: Pustaka Setia.

- Masganti. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing.
- Mustaqim. 2012. "Psikologi Pendidikan." In . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurdyansyah, dan fahyuni, E.F. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamial Learning Center.
- Rohma, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- RSP. Fauziah. 2013. "Pertumbuhan dan Perkembangan secara sosial." *Sosial Humoniora* 04 (2550–0236).
- syarifan nurjan. 2017. *Perkembangan Peserta Didik Persepektif Islam*. Yogyakarta: Tirta surga.
- Teti Ratnawulan. 2018. "Perkembangan Dan Tahapan Penting Dalam Perkembangan." *Universitas Islam Nusantara IV* (2502–4373).
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003.